

## Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah Pada Pemuda MT Nurul Musthafa Desa Babussalam Lombok Barat

Ali Akbar Hidayat\*<sup>1</sup>, Ihsan Ro'is<sup>2</sup>, Moh. Huzaini<sup>3</sup>, Subhan Purwadinata<sup>4</sup>,  
Muhammad Dzul Fadli<sup>5</sup>, Nesa Triliani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

E-mail: [aliakbar.hd@unram.ac.id](mailto:aliakbar.hd@unram.ac.id)<sup>1</sup>, [drihsanrois@gmail.com](mailto:drihsanrois@gmail.com)<sup>2</sup>, [moh.huzaini@unram.ac.id](mailto:moh.huzaini@unram.ac.id)<sup>3</sup>,  
[subhan\\_purwadinata@staff.unram.ac.id](mailto:subhan_purwadinata@staff.unram.ac.id)<sup>4</sup>, [fadli@unram.ac.id](mailto:fadli@unram.ac.id)<sup>5</sup>, [nesatriliani@gmail.com](mailto:nesatriliani@gmail.com)<sup>6</sup>

### Riwayat Artikel

Diterima: 22 Januari 2026  
Direvisi : 19 Februari 2026  
Diterbitkan : 07 Juni 2026

**Kata kunci:** Participatory Action Research, Pelatihan, Perencanaan Keuangan Syariah

### Abstrak

Maraknya judi online, pinjaman online, dan pinjaman berbunga tinggi telah menjadi masalah besar bagi generasi muda, khususnya di Desa Babussalam, Kecamatan Gerung. Praktik ini sering kali disertai dengan dampak sosial dan finansial yang merugikan, seperti peningkatan stres dan kecanduan. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pemahaman mengenai perencanaan keuangan yang sehat. Oleh karena itu, pelatihan perencanaan keuangan syariah untuk pemuda MT Nurul Musthafa dirancang sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah yang dapat membantu pemuda mengelola keuangan mereka dengan bijak, menghindari praktik merugikan, dan memanfaatkan produk keuangan yang halal. Program ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang terdiri dari empat siklus: observasi, refleksi, perencanaan aksi, dan pelaksanaan. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman pemuda tentang bahaya judi online dan pinjaman berbunga tinggi, serta kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan secara syariah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemuda MT Nurul Musthafa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## 1. PENDAHULUAN

Maraknya judi online, pinjaman online, dan pinjaman berbunga tinggi telah menjadi tantangan signifikan bagi generasi muda saat ini ((Rohmah & Khodijah, 2024), termasuk pemuda di MT Nurul Musthafa Desa Babussalam Kec. Gerung. Fenomena ini sering kali memanfaatkan sifat hedonistik remaja yang cenderung melakukan berbagai cara untuk memenuhi keinginan mereka (Kotler & Keller, 2021), sehingga mereka rentan

dieksploitasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Ras et al., 2023), seperti melalui judi pinjaman online ilegal dan pinjaman berbunga tinggi.

Kurangnya pengetahuan tentang keuangan syariah dan penggunaan keuangan berbasis teknologi yang aman menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pemuda. Banyak dari mereka yang sering menerima tawaran pinjaman online ilegal dan melakukan pinjaman perjudian online dengan memanfaatkan kurangnya kesadaran

masyarakat tentang teknologi keuangan (Ida Ayu, 2022). Oleh karena itu, pelatihan perencanaan keuangan syariah menjadi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemuda dalam membuat keputusan keuangan yang bijak dan aman.

Selain itu, meskipun persepsi terhadap pembiayaan berbasis syariah di kalangan pemuda umumnya positif (Septiani et al., 2021), minat mereka terhadap pembiayaan syariah masih relatif rendah (Nasrullah et al., 2022). Dengan demikian, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemuda akan pentingnya perencanaan keuangan yang berbasis syariah, yang tidak hanya melakukan perencanaan seperti umumnya, tetapi juga mendorong pemuda mampu melakukan perencanaan dengan mengedepankan konsep yang seimbang antara duniawi dan akhirat.

Melalui pelatihan ini, diharapkan pemuda MT Nurul Musthafa Desa Babussalam dapat lebih memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip perencanaan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat terhindar dari pinjaman online, judi online, dan pinjaman berbunga tinggi dan praktik keuangan yang merugikan lainnya.

## 2. METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) (De Oliveira, 2023; Filipiak, 2022), yaitu metode yang mengintegrasikan pembelajaran partisipatif dengan aksi nyata berbasis pemberdayaan. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif partisipan dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari indentifikasi masalah hingga evaluasi hasil.

Berbeda dengan penelitian konvensional, PAR tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengumpulan data, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan partisipan dalam mengatasi persoalan yang dihadapi.

Dalam konteks pengabdian ini, PAR digunakan untuk merancang dan melaksanakan pelatihan perencanaan keuangan bagi pemuda MT Nurul Musthafa Babusslama Gerung, Lombok Barat. Desain penelitian mengikuti empat tahapan yang saling terkait (Ozer et al., 2022); perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilakukan secara berulang untuk menjamin peningkatan berkelanjutan terhadap modul pelatihan serta relevansinya dengan kebutuhan pemuda.

### A. Perencanaan

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan pelatihan melalui diskusi kelompok serta wawancara dengan pemuda MT Nurul Musthafa Babussalam Gerung, Lombok Barat. Peserta diajak untuk berbagi pengalaman terkait kebiasaan pengelolaan keuangan pribadi dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan prinsip keuangan syariah. Berdasarkan hasil identifikasi, tim pelaksana bersama peserta merumuskan tujuan pelatihan dan menyusun rencana tindakan yang meliputi: topik pembelajaran, metode pengajaran, serta jadwal pelatihan.

### B. Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk sesi interaktif dengan pendekatan andragogi yang melibatkan metode ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Materi

pelatihan mencakup tema-tema penting dalam perencanaan keuangan syariah, antara lain:

- a) prinsip dasar keuangan syariah;
- b) penyusunan anggaran berbasis syariah;
- c) strategi menabung sesuai syariat;
- d) simulasi investasi halal;
- e) pengelolaan utang secara bijak.

#### C. Observasi

Selama proses pelatihan, dilakukan observasi untuk memantau tingkat partisipasi, interaksi, dan keterlibatan pemuda dalam setiap sesi. Pengamatan difokuskan pada respons peserta terhadap materi dan metode pembelajaran. Data hasil observasi dicatat secara sistematis menggunakan instrumen lembar efektifitas pelatihan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan.

#### D. Refleksi

Setelah setiap sesi, diadakan kegiatan refleksi bersama yang melibatkan pemuda MT Nurul Musthafa sebagai partisipan aktif. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi proses, menilai pencapaian hasil, serta mengumpulkan umpan balik langsung dari peserta. Dalam sesi ini, peserta memberikan pandangan terkait pengalaman belajar, kendala yang mereka temui, serta rekomendasi untuk penyempurnaan pelatihan. Hasil refleksi kemudian dijadikan dasar untuk memperbaiki desain pelatihan pada siklus berikutnya sehingga program semakin relevan, efektif, dan berkelanjutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Kegiatan

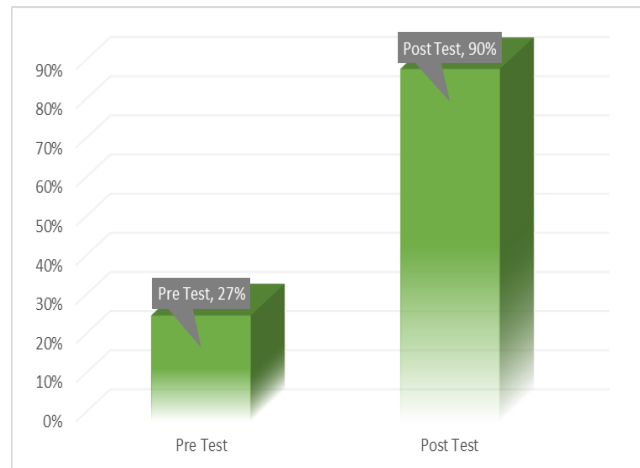
Kegiatan pengabdian diawali dengan koordinasi dan pemetaan kebutuhan bersama mitra melalui diskusi kelompok dan

wawancara singkat untuk menangkap isu utama pengelolaan keuangan harian, kemudian tim menyusun perangkat pelatihan, lembar kerja, serta instrumen evaluasi, dan pelaksanaan dimulai dengan pengisian pre test guna mengukur pengetahuan awal peserta tentang prioritas kebutuhan, menabung, investasi halal, serta pengelolaan utang yang aman; dokumentasi yang dapat disisipkan meliputi suasana koordinasi, proses pemetaan kebutuhan, dan pengisian pre test.

Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan secara interaktif melalui penyampaian materi bertahap, studi kasus kontekstual, kerja kelompok, dan presentasi singkat agar peserta aktif menganalisis risiko finansial seperti perilaku konsumtif dan tawaran keuangan yang tidak transparan, lalu peserta dibimbing menyusun anggaran bulanan sederhana, menetapkan pos prioritas, melakukan simulasi keputusan menabung dan investasi yang sesuai prinsip syariah, serta merumuskan langkah pencegahan terhadap praktik berisiko, setelah itu tim melakukan observasi partisipasi, penguatan materi pada bagian yang masih sulit, post test, dan refleksi bersama untuk menilai peningkatan pemahaman sekaligus menyepakati komitmen tindak lanjut secara sederhana dan terukur, termasuk rencana monitoring dan pendampingan pasca kegiatan; dokumentasi yang relevan dapat berupa foto penyampaian materi, diskusi kelompok, pendampingan saat mengisi lembar kerja, hasil kerja peserta, sesi refleksi, penutupan, dan foto bersama.



Gambar 1: Kegiatan Pengabdian



Gambar 2: Hasil Pre-test dan Post-test

## B. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

### 1. Perubahan Pengetahuan tentang Perencanaan Keuangan Syariah

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal pemuda MT Nurul Musthafa Babussalam Gerung, Lombok Barat, mengenai konsep dasar perencanaan keuangan syariah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang terbatas terkait penyusunan anggaran berbasis syariah, pentingnya menabung sesuai syariat, serta strategi pengelolaan pengeluaran.

Setelah pelatihan, dilakukan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan: rata-rata skor pengetahuan peserta meningkat dari 45% pada pre-test menjadi 80% pada post-test. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pelatihan efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan sistematis mengenai prinsip dan praktik perencanaan keuangan syariah.

### 2. Peningkatan Keterampilan dalam Perencanaan Keuangan Syariah

Selain aspek pengetahuan, keterampilan peserta juga dievaluasi melalui observasi dan wawancara. Sebelum pelatihan, sebagian besar pemuda mengaku mengalami kesulitan dalam mengatur uang saku mereka. Umumnya, uang dihabiskan secara cepat tanpa perencanaan yang jelas, sehingga menimbulkan kesulitan keuangan di pertengahan bulan. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi perubahan signifikan pada keterampilan praktis peserta. Beberapa peningkatan keterampilan yang menonjol antara lain:

- A. Penyusunan Anggaran Bulanan Syariah: peserta mulai mampu membuat anggaran bulanan yang mencakup kebutuhan pokok, perlengkapan pendidikan, serta kebutuhan pribadi dengan mempertimbangkan prinsip syariah.
- B. Prioritas Pengeluaran: peserta belajar memisahkan kebutuhan primer dan sekunder, serta mendahulukan pengeluaran yang lebih penting sesuai kaidah syariah.

### 3. Perubahan Sikap terhadap Perencanaan Keuangan Syariah

Pelatihan ini juga menghasilkan dampak positif pada sikap peserta terhadap pengelolaan keuangan syariah. Sebelum pelatihan, sebagian besar pemuda menganggap perencanaan keuangan sebagai hal yang kurang menarik dan tidak relevan dengan kehidupan mereka. Namun, setelah mengikuti pelatihan, sikap tersebut berubah secara signifikan.

Peserta mulai menyadari bahwa perencanaan keuangan syariah merupakan keterampilan penting yang dapat membantu mereka mencapai tujuan finansial, menjaga keberkahan harta, serta meningkatkan kesejahteraan hidup. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini tercermin dari hasil wawancara dan diskusi kelompok, di mana pemuda lebih aktif berbagai pengalaman, memberikan saran, dan saling mendukung dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari.

Perubahan sikap ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, tetapi juga menegaskan pentingnya pembelajaran partisipatif untuk membentuk mindset yang positif dan berorientasi pada keberlanjutan finansial berbasis syariah.

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah berbasis Participatory Action Research (PAR) di MT Nurul Musthafa Babussalam Gerung, Lombok Barat, berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pemuda terhadap pengelolaan

keuangan syariah. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta (dari rata-rata 45% menjadi 80%), disertai perubahan sikap yang lebih positif terhadap pentingnya perencanaan keuangan syariah untuk menghindari praktik pinjaman online dan judi online. Penerapan teknologi berupa modul digital, simulasi interaktif, dan pendampingan daring juga terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman dan menjaga keberlanjutan program.

Untuk keberlanjutan, program ini disarankan diperluas melalui pendampingan rutin pasca-pelatihan, pengayaan materi ke instrumen investasi syariah dan kewirausahaan, serta replikasi di majelis taklim atau komunitas pemuda lainnya di Lombok Barat maupun NTB. Kolaborasi multipihak dengan pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan organisasi masyarakat juga perlu diperkuat guna mendukung pelaksanaan literasi keuangan syariah secara lebih luas. Selain itu, modul digital dan simulasi interaktif perlu diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta dan dapat dikembangkan menjadi aplikasi mobile untuk memperluas jangkauan manfaat.

Kegiatan berikutnya difokuskan pada literasi risiko digital, khususnya cara mengenali modus penipuan finansial, scam, dan iklan pinjaman online ilegal, termasuk strategi proteksi data pribadi dan manajemen transaksi digital yang aman, pengelolaan utang yang sehat dan negosiasi kewajiban, edukasi produk keuangan syariah yang praktis, serta pengenalan perencanaan dana darurat. Dengan kegiatan lanjutan tersebut, perubahan perilaku finansial diharapkan lebih terukur, berkelanjutan, dan berdampak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada Universitas Mataram, yang telah memberikan dukungan penuh melalui skema hibah pengabdian masyarakat, yang memungkinkan pelaksanaan program ini berjalan dengan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada MT Nurul Musthafa di Desa Babussalam, Kecamatan Gerung, yang telah menjadi mitra yang sangat mendukung dalam pelaksanaan pelatihan perencanaan keuangan syariah ini. Tanpa kerjasama yang baik antara tim pengabdian dan mitra, kegiatan ini tidak akan dapat tercapai dengan sukses. Terima kasih pula kami sampaikan kepada semua peserta yang telah aktif berpartisipasi dalam program ini. Dukungan dan antusiasme yang tinggi dari pemuda-pemudi MT Nurul Musthafa sangat penting untuk keberhasilan pelatihan ini. Tidak lupa, kami menghargai kontribusi semua anggota tim pengusul dan mahasiswa yang terlibat dalam menyukseskan program ini, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan teknis maupun moril.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ida Ayu, S. K. W. (2022). Peran Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Mengatasi Perusahaan Fintech Lending Ilegal. *Vyavahara Duta*, 17(1). <https://doi.org/10.25078/vyavaharaduta.v17i1.963>
- De Oliveira, B. (2023). Participatory action research as a research approach: Advantages, limitations and criticisms. *Qualitative Research Journal*, 23(3), 287–297. <https://doi.org/10.1108/QRJ-08-2022-0101>
- Filipiak, D. (2022). Youth participatory action research. In *Routledge encyclopedia of education*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781138609877-REE169-1>
- Kotler, P. , & Keller, K. L. (2021). (2021). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education. In *Energies* (Vol. 13, Issue 4).
- Nasrullah, N., Adiba, E. M., & Diar, T. R. (2022). Keengganan Umkm Di Sekitar Wisata Religi Dalam Mengambil Pembiayaan Bank Syariah: Sebuah Studi Di Madura. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1). <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp34-46>
- Ozer, E. J., Sprague Martinez, L., Abraczinskas, M., Villa, B., & Prata, N. (2022). Toward integration of life course intervention and youth participatory action research. *Pediatrics*, 149(Suppl 5), e2021053509H. <https://doi.org/10.1542/peds.2021-053509H>
- Ras, A., Syam, R., Haris, A., Mengge, B., Rahim, H., & Usman, M. (2023). Sosialisasi Pencegahan Eksploitasi Anak Di Media Sosial Di Desa Bonto Rannu Kabupaten Bulukumba. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8). <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i8.1474>
- Rohmah, Y., & Khodijah, K. (2024). Resiko dan dampak sosial judi dan pinjaman online pada remaja. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 13(1).
- Septiani, E., Mulyadi, M., & Serip, S. (2021). Analisis Kepercayaan Generasi Milenial Terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(2). <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i2.163>